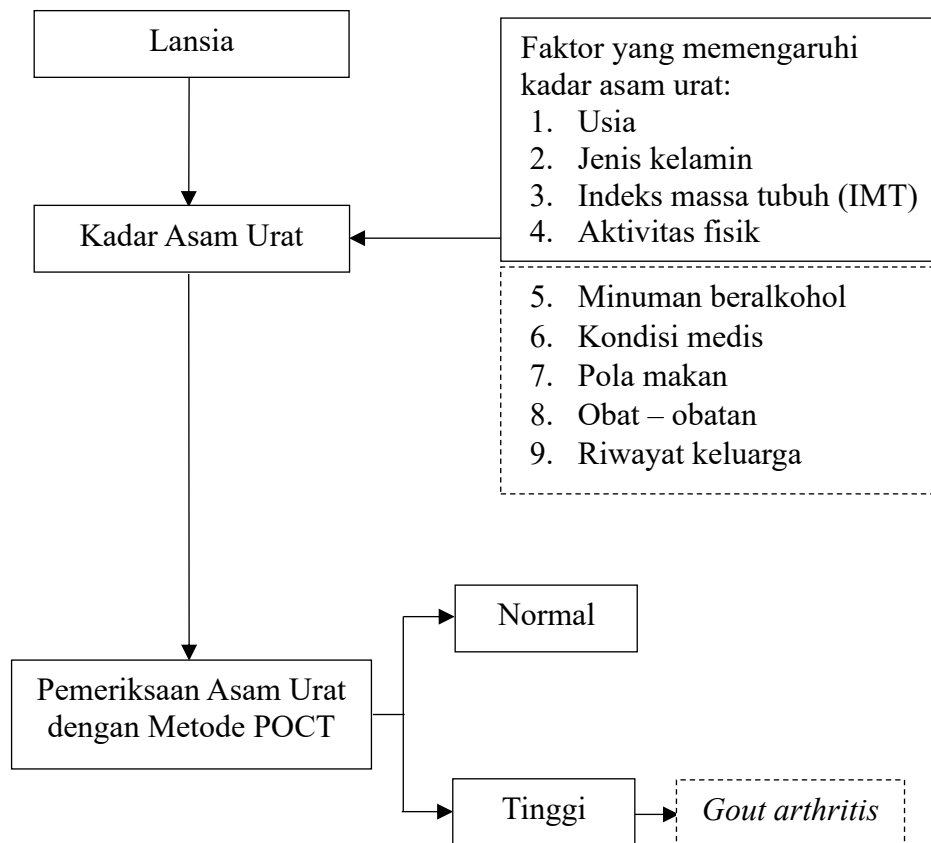


BAB III

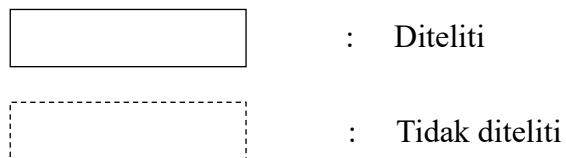
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 5 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:



Berdasarkan kerangka konsep di atas, kadar asam urat pada lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk usia, jenis kelamin, IMT, aktivitas fisik, minuman beralkohol, kondisi medis, pola makan, obat – obatan, dan riwayat keluarga. Dalam penelitian ini faktor yang diteliti yaitu usia, jenis kelamin, IMT, dan aktivitas fisik. Pemeriksaan asam urat dalam penelitian ini menggunakan metode POCT, yang memberikan hasil berupa klasifikasi kadar normal atau tinggi. Kadar asam urat yang melampaui ambang batas normal berisiko menimbulkan kondisi *gout arthritis*.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah elemen yang dapat diukur dalam penelitian, dan mereka membantu menempatkan analisis dan pemahaman pada titik fokus (Husdardkk., 2023). Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat pada lansia di Posyandu Bakti Rahayu Desa Baturiti, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional untuk variabel merujuk pada uraian variabel berdasarkan indikator dan karakteristik yang diterapkan dalam penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data (Setyawan, 2021). Uraian mengenai definisi operasional masing – masing variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar asam urat	Nilai hasil pemeriksaan asam urat dalam satuan mg/dL pada lansia di Posyandu Bakti Rahayu Desa Baturiti, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.	Pengukuran kadar asam urat dengan metode POCT.	Ordinal Kategori kadar asam urat: Laki – laki a. Normal: 3,4 – 7,0 mg/dL b. Tinggi: >7,0 mg/dL Perempuan a. Normal: 2,4 – 6,0 mg/dL b. Tinggi: >6,0 mg/dL (Kemenkes RI, 2022)
Usia	Lansia di Posyandu Bakti Rahayu Desa Baturiti, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan yang berusia 45 tahun sampai dengan 90 tahun.	Wawancara dengan bantuan kuesioner.	Ordinal Dengan kategori: a. <i>Middle age</i> : 45 – 59 tahun b. <i>Elderly</i> : 60 – 74 tahun c. <i>Old</i> : 75 – 90 tahun (Nasrullah, 2016)
Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang membedakan laki-laki dan perempuan sejak dilahirkan	Kuesioner	Nominal Dengan kategori: a. Laki – laki b. Perempuan
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Hasil perhitungan antara berat badan dan tinggi badan lansia di Posyandu Bakti Rahayu Desa Baturiti, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, yang dapat dihitung dengan berat badan dalam satuan kilogram dibagi dengan tinggi badan kuadrat dalam satuan meter.	Pengukuran berat badan dan tinggi badan	Ordinal Dengan kategori: a. Berat badan kurang: $IMT < 18,5 \text{ kg/m}^2$ b. Berat badan normal: $IMT 18,5 - 22,9 \text{ kg/m}^2$ c. Kelebihan berat badan: $IMT 23,0 - 24,9 \text{ kg/m}^2$ d. Obesitas tingkat I: $IMT 25,0 - 29,9 \text{ kg/m}^2$ e. Obesitas tingkat II: $IMT \geq 30,0 \text{ kg/m}^2$ (Kemenkes RI, 2015)

1	2	3	4
Aktivitas fisik	Kegiatan yang dilakukan oleh lansia di Posyandu Bakti Rahayu Desa Baturiti, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.	Kuesioner	Ordinal Dengan kategori: a. Intensitas rendah: <600 MET – menit/minggu. b. Intensitas sedang: 600 – 1500 MET – menit/minggu. c. Intensitas tinggi: >1500 MET – menit/minggu. (IPAQ, 2005)